BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan oelh peneliti melalui proses analisis faktor diperoleh:

1. Hasil dari lima belas faktor yang diteliti, dengan proses faktoring bisa direduksi hanya menjadi satu faktor, berdasarkan KMO dan *Bartlett's* pada pengujian pertama dengan nilai koefisiensi adalah 0.791 dengan signifikansi 0.000 oleh karena angak tersebut sudah diatas 0.5 dan signifikansinya jauh dibawah 0.005 maka variabel dari stres kerja tersebut sebenarnya sudah bisa dianalisis pervariabel dengan metode *anti-image*. Dan diperoleh nilai koefisiensi beerturut-turut dari komponen matrik ((0.934, 0.779, 0.897, 0.533, 0.751, 0.909, 0.881, 0.543, 0.735, 0.792, 0.868, 0.637) > 0.50), dan lebih besar dari yang ditetapkan yakni 0.50, dengan urutan variabel sebagai berikut (Konflik Kerja, Keadaan Teknologi, Keadaan Globalisasi, Kondisi Politik, Keadaan Ekonomi, Musibah Kematian, Kondisi Fisik, Frustasi, Kemenduaan Peran, Tekanan Waktu, Keadaan Perusahaan, Beban Kerja). Dari hasil tersebut dapat diketahui faktor konflik kerja memiliki skor paling tinggi yaitu (0.934) disusul faktor musibah kematian (0.909) menempati

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

posisi yang kedua, dan keadaan globalisasi (0.897) posisi yang ketiga.

2. Kemudian setelah faktor-faktor terbentuk, ternyata variabel-variabel yang masuk pada masing-masing faktor tidak sama dengan yang diprediksi sebelumnya. Oleh karenanya, perlu memberikan nama label baru yang representative bagi variabel-variabel yang masuk didalam masing-masing faktor yaitu kenyamanan yang meliputi (konflik kerja, musibah kematian, kondisi fisik, tekanan waktu, kemenduan peran, dan beban kerja) dengan peesentase 58.25% dan faktor lingkungan yang meliputi (keadaan globalisasi, keadaan perusahaan, keadaan teknologi, keadaan ekonomi, frustasi dan kondisi politik) sebesar 12.13% jumlah varians tersebut kurang dari 100%, menunjukan masih terdapat faktor lain sebesar 29.70% yang belum terungkap sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mendukung dan melengkapi penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian diatas, maka peneliti menyarankan:

1. Dengan mengetahui faktor-faktor dalam stres kerja, diharapkan perusahaan dapat menghilangkan stres kerja pada karyawan, salah satunya karyawan *outsourcing* sehingga tujuan perusahaan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencapai produktivitas kerja dapat terwujud dan berjalan dengan baik.

2. Bagi penelitian yang akan datang perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi stres kerja karyawan *outsourcing* ditempat yang berbeda, sehingga dapat memperkuat hasil penelitian sebelumnya. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan unutk menambah jumlah subjek agar dapat lebih menguatkan hasil penelitian dan bisa mendeteksi faktor-faktor lain yang dalam penelitian ini belum diketahui.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id